

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KARYAWAN SINGLE DI KOTA MANADO DENGAN LOVE OF MONEY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

*THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE ON THE FINANCIAL MANAGEMENT OF UNMARRIED EMPLOYEES IN MANADO CITY WITH LOVE OF MONEY AS INTERVENING VARIABLE*

Oleh:

**Felisia Anggreni Simange<sup>1</sup>**

**Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>**

**Joubert B. Maramis<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup> [felisiachan12@gmail.com](mailto:felisiachan12@gmail.com)

<sup>2</sup> [ivonesaerang@unsrat.ac.id](mailto:ivonesaerang@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup> [joubertmaramis@unsrat.ac.id](mailto:joubertmaramis@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Pengetahuan keuangan menjadi hal penting paling mendasar bagi individu di zaman sekarang untuk bisa mencapai tujuan keuangannya karena ada banyaknya kejadian yang sering terjadi tanpa diduga seperti kebangkrutan, jatuh sakit, kebakaran rumah, dan PHK mengharuskan individu mampu menciptakan solusi dengan mengakumulasi pengetahuan dan pengelolaan keuangan dengan bijak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui variabel intervening yaitu *love of money* pada karyawan single di Kota Manado. Penelitian ini menggunakan SEM (*Structural Equation Model*) sebagai alat analisis dengan bantuan software Amos 24. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* dengan metode penelitian menggunakan asosiatif-kuantitatif. Sumber data diperoleh dari 100 karyawan single sebagai responden melalui penyebaran kuesioner google formulir secara online. Hasil penelitian didapati bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *love of money*, *love of money* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui *love of money* sebagai variabel intervening.

**Kata Kunci:** Pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan, *love of money*, karyawan single

**Abstract:** Financial knowledge is the most basic important thing for individuals now to be able to achieve their financial goals because there are many events that often occur unexpectedly such as bankruptcy, falling ill, house fires, and layoffs requiring individuals to be able to create solutions by accumulating knowledge and managing finances wisely. The purpose of this study was to determine the effect of financial knowledge on financial management through the intervening variable, namely *love of money* for unmarried employees in Manado City. This study uses SEM (*Structural Equation Model*) as an analytical tool with Amos 23 software. The sampling technique is accidental sampling with associative-quantitative research methods. Sources of data were obtained from 100 unmarried employees as respondents through the distribution of online questionnaires. The results of the study found that financial knowledge had a significant effect on financial management, financial knowledge had no significant effect on *love of money*, *love of money* had no significant effect on financial management and *love of money* did not succeed in mediating financial knowledge on financial management.

**Keywords:** Financial knowledge, financial management, *love of money*, unmarried employee

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Di zaman modern ini, salah satu kecerdasan yang wajib dimiliki manusia adalah kecerdasan finansial, yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat terkait sumber keuangan memiliki berdampak langsung pada kesejahteraan individu dalam hal memenuhi kebutuhan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Untuk dapat mengambil keputusan yang tepat tersebut sangat diperlukan adanya pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang sering disebut juga dengan melek finansial. Di masyarakat banyak sekali kasus atau kejadian tidak diinginkan terjadi seperti perceraian, putus sekolah dan kriminalitas yang tidak lain disebabkan karena ketidakmampuan individu mengelola uangnya, Sekilas terdengar sepele namun ternyata pengetahuan dan pengelolaan keuangan memiliki dampak yang besar terhadap keamanan keuangan seseorang.

Generasi muda di zaman modern ini lebih mungkin menghadapi kompleksitas dari produk, layanan dan jasa keuangan yang selalu meningkat, biaya hidup, pilihan konsumen yang semakin beragam serta harga komoditas yang cenderung tidak stabil akan berpengaruh terhadap keamanan keuangan seseorang dan banyaknya perubahan lingkungan keuangan dan sistem kesejahteraan sosial, mengharuskan generasi muda untuk terus mengandalkan pengetahuan mereka dengan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan keuangan yang dimulai dari membangun fondasi pengetahuan keuangan.

Pengetahuan dan pengelolaan keuangan pribadi muncul dari rasa kecintaan seseorang akan uang (*love of money*) sehingga dianggap penting. Persepsi seseorang akan uang juga dapat menjadi faktor pendorong terbentuknya perilaku seseorang terhadap uang, dengan menganggap uang sebagai kebutuhan maka individu akan berusaha mendapatkan uang. Memiliki sikap cinta uang tersebut individu akan bersikap sesuai dengan nilai yang diyakininya bisa positif atau negatif. Uang juga menjadi pendorong terbentuknya perilaku individu sesuai nilai yang diyakininya terkait mengelola uang seperti uang merupakan nilai diri, uang memberikan keamanan, uang mendatangkan cinta, uang sebagai penenang, uang meningkatkan gengsi, uang mendatangkan kekuasaan, dan yang terakhir uang dijadikan sebagai patokan kebahagiaan.

Kota Manado dikenal dengan masyarakatnya yang konsumtif, hal ini dilihat dari masyarakat yang cenderung membeli barang dengan tujuan jangka pendek dibandingkan manfaat jangka panjangnya. Dari survei OJK tahun 2016 mendapati hanya ada 32,8% dari sekitar 400.000 penduduk di Kota Manado yang sudah memiliki pengetahuan keuangan. Hal ini juga yang sering terjadi pada masyarakat yang telah memiliki penghasilan, terutama karyawan yang masih berstatus single dengan sikap konsumtif yang tinggi, tidak bijak dalam penggunaan uang, tidak konsisten dalam perencanaan uang sehingga membuat pengeluarannya terfokus pada hal yang bukan kebutuhannya.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan karyawan single di Kota Manado.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap love of money di Kota Manado.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat love of money terhadap pengelolaan keuangan karyawan single di Kota Manado.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan karyawan single di Kota Manado melalui love of money.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan atau literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai cara mengelola informasi yang dimiliki individu untuk pengambilan keputusan dan mencapai kesejahteraan di masa depan (Lusardi dan Mitchell, 2010). Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan dapat diartikan sebagai serangkaian proses atau aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (competence), keterampilan (skill) konsumen ataupun masyarakat luas sehingga nantinya mereka dapat mengelola keuangan secara cerdas dengan hasil lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

#### **Pengelolaan Keuangan**

Gitman dalam Magfirah (2017) berpendapat bahwa pengelolaan keuangan adalah proses merencanakan, menganalisa serta melakukan pengendalian terhadap kegiatan keuangan atau manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu ketika mengelola sumber daya (money) dari unit individual atau rumah tangga.

## Love of Money

Love of money menurut Tang (2008) diartikan sebagai perilaku seseorang terhadap uang, dalam hal ini pengertian, ketertarikan, serta aspirasi seseorang terhadap uang. Seseorang dengan tingkat kecintaan yang tinggi terhadap uang (high love of money) akan lebih terdorong untuk bisa mendapatkan uang yang banyak dengan mengambil tindakan apapun. Cinta akan uang, dimana semakin besar rasa kecintaan tersebut semakin hati-hati dalam mengelola dan menggunakannya, karena itu cinta akan uang (love of money) dianggap penting. Sedangkan seseorang yang mempunyai tingkat kecintaan terhadap uang yang rendah lebih bersikap boros dan konsumtif

## Karyawan Single

Ada beberapa hal yang menjadi dasar pemilihan karyawan belum menikah sebagai responden adalah menurut Pritazahara (2015) karyawan single memiliki kebiasaan yang buruk dalam mengelola keuangan, misalnya, sering melakukan pengeluaran tanpa adanya perencanaan yang bersumber dari sikap konsumtif karena mudah terpengaruh dengan godaan luar, jika ada kelebihan pemasukan diluar yang tidak direncanakan maka pemasukan tersebut sering menjadi sasaran untuk langsung dihabiskan, gaji atau dana tetapnya bisa langsung dipakai untuk mentraktir teman dan untuk bersenang-senang, seringkali tidak konsisten dalam biaya pengeluaran, yang mana biaya pengeluaran untuk besok dapat dihabiskan hari ini, mengeluarkan tabungan atau dana investasi untuk membelanjakan sesuatu yang tidak prioritas, sering berhutang untuk hal-hal yang bukan kebutuhannya sehingga bulan berikutnya hutang dan kebutuhan semakin membengkak.

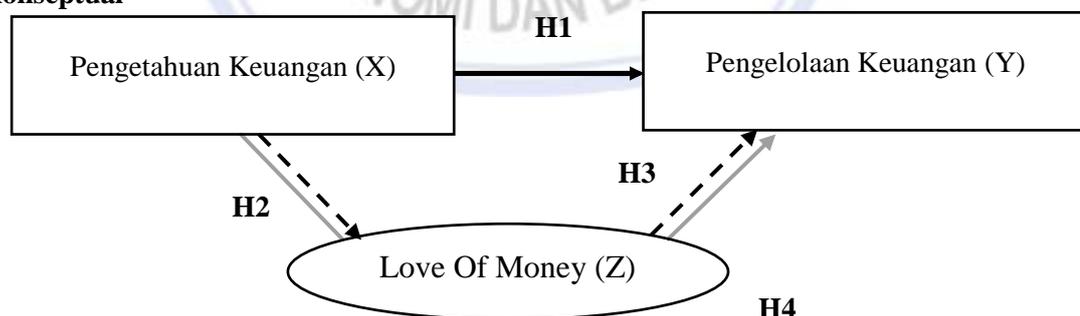
## Penelitian Terdahulu

Rahma Dinda Atika dan Suci Rohayati (2017) dalam penelitiannya dengan judul pengaruh literasi keuangan, love of money, dan hasil belajar manajemen keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Unesa. Hasil dari penelitian bahwa literasi keuangan, love of money, dan hasil belajar manajemen keuangan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Unesa.

Desry E. Natalia, Sri Murni dan Victoria N. Untu (2019) dalam penelitiannya dengan judul analisis tingkat literasi dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis univeristas sam ratulangi ini mendapati hasil dari 150 mahasiswa manajemen yang diteliti mempunyai tingkat literasi keuangan 91,5% dan bisa dikatakan tinggi. Ini dilihat dari keseluruhan aspek mulai dari pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan tentang tabungan dan investasi, keterampilan menggunakan produk keuangan dan pengetahuan manajemen uang. Namun untuk pengelolaan sendiri masih berada pada angka 50%.

Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti (2019) dalam penelitiannya dengan judul pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan ini meneliti 100 mahasiswa ekonomi di perguruan tinggi swasta kota Semarang mendapati bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan serta locus of control memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

## Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Magfirah (2017)

## Hipotesis Penelitian

H1: Pengetahuan keuangan diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

H2: Pengetahuan keuangan diduga berpengaruh terhadap love of money.

H3: Love of money diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

H4: Pengetahuan keuangan diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui variabel love of money.

**METODE PENELITIAN****Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:11) penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini akan terbangun sebuah teori yang dapat menjelaskan, meramalkan serta mengontrol suatu gejala.

**Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang belum menikah atau karyawan single dikota Manado, yang jumlahnya tidak dapat dihitung jumlahnya (*infinite population*). Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Accidental Sampling dimana pengambilan dan penentuan sampel didasarkan pada siapa saja sebagai responden yang kebetulan muncul atau ditemui peneliti dan dianggap cocok sebagai sumber data menurut Sugiyono (2017:122). Ukuran sampel dapat diukur dengan cara mengalihkan jumlah variabel atau indikator yang digunakan dalam penelitian dengan atau 5 dikali jumlah indikator atau variabel. Karena indikator yang digunakan dalam penelitian ini ada 17 dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 85 sampel ( $17 \text{ indikator} \times 5 = 85 \text{ sampel}$ ) yang dibulatkan menjadi 100 sampel.

**Teknik Pengumpulan Data**

Berhubung penelitian ini dilakukan saat masa pandemik covid-19 maka teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) yang dibuat di google form kemudian disebarakan pada responden sesuai kriteria di Kota Manado. Kuesioner dibagikan secara online melalui social media seperti whatsapp dan instagram, yakni dengan membagikan link berisi pertanyaan kemudian responden bisa langsung mengisinya.

**Metode Analisis Data****Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan dan kelayakan instrument atau pernyataan dengan masalah yang akan diungkapkan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan confirmatory factor analysis (CFA) dengan bantuan program Amos versi 24, dimana masing-masing item pertanyaan harus memiliki faktor loading  $> 0,50$ .

**Uji Realibilitas**

Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner. Reliabilitas dapat diukur dengan nilai construct reliability pada program Amos versi 24.

**Uji Normalitas**

SEM dengan teknik maximum likelihood estimation mewajibkan normalitas data baik data tunggal dan multivariate. Uji normalitas dilakukan dengan melihat kriteria critical ratio skewness sebesar  $C.R. \pm 2,58$  dengan tingkat signifikansi 1% atau 0,01. Data dikatakan mempunyai distribusi normal apabila nilai tersebut di bawah harga mutlak 2,58.

**Uji Goodness of Fit****Tabel 1. Indikator Penerimaan Model Goodness Of Fit**

<b>Goodness Of Fit Indeks</b>	<b>Nilai Acuan</b>
x <sup>2</sup> -Chi Square	Diharapkan Kecil
CMIN/DF	$\leq 2,00$
Significance Probability	$\geq 0,05$
RMSEA	$\leq 0,08$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
TLI	$\geq 0,95$
CFI	$\geq 0,95$
NFI	$\geq 0,90$

Sumber: Harwoyo & Wardoyo (2011)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Indikator	Pengetahuan Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Love Of Money	Keterangan
X1	0.489			Tidak Valid
X2	0.333			Tidak Valid
X3	0.545			Valid
X4	0.3			Tidak Valid
X5	0.265			Tidak Valid
X6	0.749			Valid
X7	0.586			Valid
Y1		0.504		Valid
Y2		0.236		Tidak Valid
Y3		0.659		Valid
Y4		0.703		Valid
Y5		0.812		Valid
Y6		0.664		Valid
Z1			0.823	Valid
Z2			0,76	Valid
Z3			0,879	Valid
Z4			0,725	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Amos 24, 2021

Jika masih ada lebih dari dua indikator yang valid maka masih bisa dilanjutkan penelitiannya dengan demikian ada empat dari tujuh indikator variabel pengetahuan keuangan yang tidak valid, satu dari enam indikator variabel pengelolaan keuangan yang tidak valid, sehingga indikator tersebut dihilangkan dan tidak diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya karena nilai factor loading-nya  $< 0,50$ . Sedangkan untuk indikator variabel love of money semuanya valid dan tidak ada yang dihilangkan karena mempunyai factor loading  $> 0,50$  sehingga bisa dilanjutkan dalam pengujian selanjutnya.

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Konstruk Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0.662744155	Dapat Diterima
Pengelolaan Keuangan	0.804320082	Baik
Love Of Money	0.875315996	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Amos 24, 2021

Berdasarkan hasil diatas hanya variabel pengetahuan keuangan yang memiliki nilai construct reliability dibawah 0,7 sehingga kesimpulannya variabel pengetahuan keuangan mempunyai relabilitas yang rendah namun masih dapat diterima.

**Model Pengukuran****Tabel 4.** Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
LOVE OF MONEY	←	PENGETAHUAN KEUANGAN	.403	.314	1.282	.200	
PENGELOLAAN KEUANGAN	←	PENGETAHUAN KEUANGAN	.864	.249	3.469	***	
PENGELOLAAN KEUANGAN	←	LOVE OF MONEY	.054	.035	1.568	.117	
X3	←	PENGETAHUAN KEUANGAN	1.000				
X6	←	PENGETAHUAN KEUANGAN	1.438	.335	4.288	***	
X7	←	PENGETAHUAN KEUANGAN	1.716	.368	4.660	***	
Y1	←	PENGELOLAAN KEUANGAN	1.000				
Y3	←	PENGELOLAAN KEUANGAN	1.822	.429	4.248	***	

Y4	←	PENGELOLAAN KEUANGAN	1.825	.430	4.242	***
Y5	←	PENGELOLAAN KEUANGAN	1.743	.383	4.551	***
Y6	←	PENGELOLAAN KEUANGAN	2.241	.510	4.392	***
Z1	←	LOVE OF MONEY	1.000			
Z2	←	LOVE OF MONEY	.843	.103	8.154	***
Z3	←	LOVE OF MONEY	1.088	.113	9.615	***
Z4	←	LOVE OF MONEY	.726	.093	7.824	***

Sumber: Hasil Olah Data Amos 24, 2021

Model pengukuran merupakan hasil olah data secara keseluruhan.

Uji Normalitas

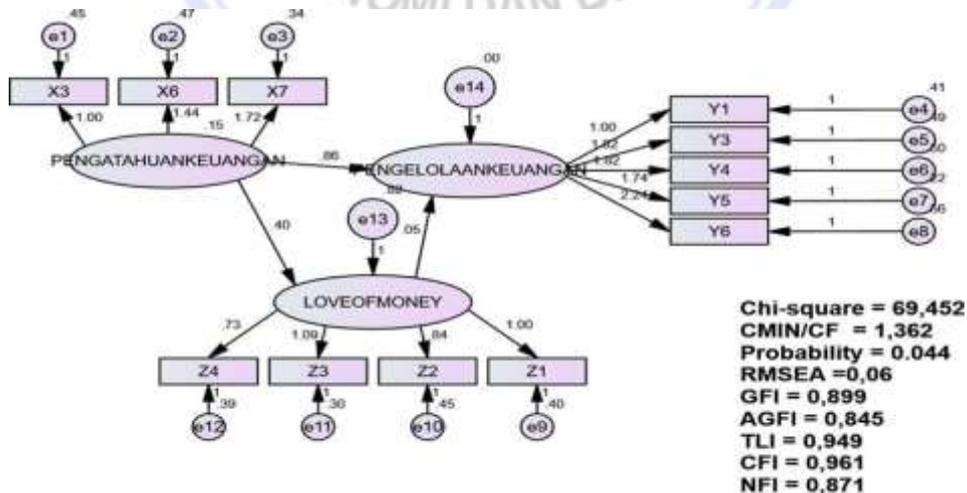
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variable	min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Z4	1	5	-0.695	-2.835	0.09	0.185
Z3	1	5	-0.257	-1.051	-0.499	-1.018
Z2	1	5	-0.64	-2.615	-0.016	-0.032
Z1	1	5	-0.706	-2.882	-0.194	-0.396
Y6	1	5	-0.779	-3.18	0.038	0.078
Y5	1	5	-1.245	-5.081	2.68	5.47
Y4	1	5	-0.941	-3.842	0.657	1.341
Y3	1	5	-1.033	-4.215	0.871	1.779
Y1	1	6	-0.519	-2.118	1.994	4.07
X3	1	5	-1.162	-4.743	3	6.124
X6	1	5	-0.499	-2.038	0.306	0.625
X7	1	5	-0.886	-3.615	0.497	1.014
<b>Multivariate</b>					26.472	7.221

Sumber: Hasil Olah Data Amos 24, 2021

Dari output *Assessment of normality*, menunjukkan bahwa indikator berdistribusi tidak normal karena angka dalam kolom (critical ratio) c.r. skewness berada diatas rentang > 2, 58 hal tersebut mengindikasikan adanya data tidak normal tetapi masih dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya. Data yang tidak normal karena data yang diolah dalam penelitian ini adalah data primer yang sebenarnya dari jawaban responden yang sangat bervariasi sehingga terbilang cukup sulit untuk dapat mengikuti distribusi normal dengan sempurna.

Full Model Structural Equation Model (SEM)



Gambar 1. Confirmatory Factor Analysis Full Model

Sumber: Hasil Olah Data Amos 24, 2021

**Fit Model atau Kesesuaian Model****Tabel 6.** Hasil Uji Goodness of Fit Model

Goodness of Fit Index	Nilai Acuan	Hasil Analisis	Evaluasi Model
x <sup>2</sup> -Chi Square	Diharapkan Kecil	69,452	Baik
CMIN/DF	≤ 2,00	1.362	Baik
Significance Probability	≥ 0,05	0.044	Baik
RMSEA	≤ 0,08	0.06	Baik
GFI	≥ 0,90	0.899	Marginal
AGFI	≥ 0,90	0.845	Marginal
TLI	≥ 0,95	0.949	Marginal
CFI	≥ 0,95	0.961	Baik
NFI	≥ 0,90	0.871	Marginal

Sumber: Hasil Olah Data Amos 24, 2021

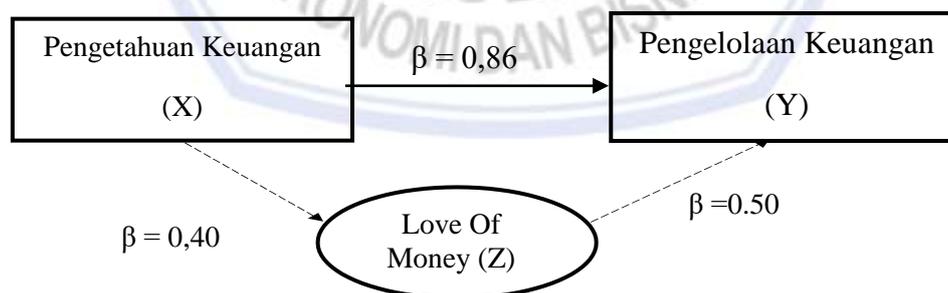
Berdasarkan hasil dari uji goodness of fit dengan parameter acuan, hampir semuanya menunjukkan model penelitian layak untuk digunakan (goodness of fit) karena terpenuhi walaupun indeks GFI, AGFI, TLI dan NFI menunjukkan tingkatan marjinal sebuah model. Namun untuk CFI, CMIN/DF, RMSEA, Chi Square, Significance Probability baik.

**Hasil Estimasi Model Struktural****Tabel 7.** Hasil Uji Hipotesis

Variabel Construct		Estimasi	S.E.	C.R.	P
Love Of Money ←	Pengetahuan Keuangan	0.403	0.314	1.282	0.200
Pengelolaan Keuangan ←	Pengetahuan Keuangan	0.864	0.249	3.469	***
Pengelolaan Keuangan ←	Love Of Money	0.054	0.035	1.568	0.117

Sumber: Hasil Olah Data Amos 24, 2021

Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai t-value dengan tingkat signifikansi 0,05. Pada program AMOS t-value merupakan nilai Critical Ratio (c.r) pada tabel Regression Weight dari fit model dan nilai P berfungsi untuk menentukan hubungan kausalitas antar variabel signifikan atau tidak. Jika nilai Critical Ratio (c.r) ≥ 1,967 atau nilai probabilitas (P) ≤ 0,05 maka hipotesis penelitian diterima. Hasil pengolahan AMOS secara full model terdapat pada tabel diatas.

**Gambar 2.** Diagram Alur Pengaruh Langsung maupun Tidak Langsung

Sumber: Hasil Olah Data Amos 24, 2021

Perhitungan pengaruh langsung maupun tidak langsung diperoleh dengan membandingkan nilai  $\beta$  pada jalur langsung (pengetahuan keuangan → pengelolaan keuangan) dan intervening (pengetahuan keuangan → love of money → pengelolaan keuangan). Koefisien  $\beta$  pengaruh langsung pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan yaitu 0,86 lebih besar daripada pengaruh tidak langsung pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui love of money hanya yaitu sebesar 0,02. Koefisien  $\beta$  0,02 didapat dari hasil perkalian antara

koefisien langsung pengetahuan keuangan terhadap love of money yaitu 0,40 dengan koefisien langsung love of money terhadap pengelolaan keuangan yaitu 0,05.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Merujuk kepada hasil data responden, variabel pengetahuan keuangan ternyata berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan nilai koefisien jalur yang ditemukan antara kedua variabel tersebut signifikan. Kontribusi langsung variabel pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan bersifat positif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan dalam penelitian ini disebabkan oleh pengetahuan keuangan, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Magfirah (2017) yang menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi dan baik cenderung mempunyai persepsi dan cara pandang yang berbeda dari orang awam, dan lebih memahami kondisi keuangan dengan lebih tepat sehingga cenderung lebih puas dengan kondisi keuangannya. Untuk itu penting bagi individu untuk membekali diri sendiri dengan pengetahuan keuangan. Sehingga, kesimpulannya adalah karyawan single di Kota Manado memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi yang tergambar dalam pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini karena karyawan single lebih mengetahui dan memahami cara untuk meningkatkan kualitas hidup dan dengan cermat memperbaiki kondisi keuangannya apabila terjadi masalah.

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Love Of Money**

Variabel pengetahuan keuangan ternyata tidak berpengaruh terhadap love of money, nilai koefisien jalur yang ditemukan antara kedua variabel tersebut tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi love of money. Dengan demikian, love of money dalam penelitian ini tidak disebabkan oleh pengetahuan keuangan dan pengetahuan keuangan bukan satu-satunya faktor yang menentukan tingkat love of money seseorang. Artinya orang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi belum tentu memiliki tingkat love of money yang tinggi juga, sehingga berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bagaimanapun baiknya pengetahuan keuangan seseorang tidak berpengaruh terhadap tingkat love of money. Disamping itu juga ada sebagian responden yang menyatakan telah memiliki tujuan keuangan pribadi tetapi bukan supaya menjadikan mereka kaya dan membuat hidupnya menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan telah dilakukan oleh Magfirah (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap love of money.

### **Pengaruh Love Of Money Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Penelitian ini menemukan bahwa variabel love of money ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga, pengelolaan keuangan dalam penelitian ini tidak disebabkan oleh love of money. Perbedaan hasil ini terjadi karena perbedaan responden penelitian dan objek penelitian, maka memungkinkan muncul perbedaan hasil penelitian juga. Selain itu love of money bisa dikatakan sebagai teori sedangkan pengelolaan keuangan sebagai praktek yang secara mendasar merupakan dua hal berbeda. Karyawan single dengan love of money yang tinggi belum tentu baik juga dalam pengelolaan keuangan. Sebagian responden menyatakan bahwa hidup mereka akan lebih baik jika mereka kaya, tapi hanya sebagian kecil yang telah melakukan investasi pada aset produktif dan bisa dikatakan karyawan single di kota Manado memang mempersepsikan baik uangnya, namun hanya sebagian kecil juga yang sudah melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan yang telah dilakukan oleh Magfirah (2017), Atika dan Rohayati (2017) yang menemukan bahwa love of money berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan namun sejalan dengan penelitian dari Rudy, *et al.*, (2020) yang menemukan bahwa tingkat love of money tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Love Of Money.**

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur (path analysis) didapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh dari pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui variabel intervening, karena nilai koefisien jalur yang ditemukan antara kedua variabel tersebut tidak signifikan. Love of money tidak berhasil sebagai variabel intervening atas pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang artinya karyawan single

di Kota Manado tidak mempertimbangkan faktor love of money atas pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan, yang bisa dikatakan juga bahwa ada atau tidaknya faktor love of money, karyawan single masih bisa tetap memiliki pengelolaan keuangan yang baik yang dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Hasil penelitian ini ternyata tidak sejalan dengan temuan dari Magfirah (2017) yang menemukan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui love of money.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan penelitian adalah:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada karyawan single di Kota Manado yang berarti semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin baik juga pengelolaan keuangan.
2. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap love of money pada karyawan single di Kota Manado.
3. Love of money tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
4. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui love of money sebagai variabel intervening.

### Saran

Saran dari peneliti adalah:

1. Bagi setiap individu yang bertujuan mencapai kebebasan finansial sekiranya mau belajar literasi atau pengetahuan keuangan sehingga kedepannya lebih mampu mengelola keuangan dengan baik karena dengan pengetahuan bisa membantu penentuan keputusan terkait keamanan keuangan.
2. Bagi penelitian selanjutnya masih ada beberapa faktor yang diduga mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan tetapi belum dimasukkan oleh peneliti, untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat semakin memperkaya khasanah penelitian mengenai ilmu manajemen dalam hal ini personal finance management.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atika, R. D., & Rohayati, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Love Of Money, Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Universitas Negeri Surabaya.
- Desry, E. N., Sri, M., & Victoria, N. U. (2019). Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*. Vol.7,No.2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24018> diakses pada 20 juni 2021
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Universitas Diponegoro. Semarang
- Gitman, L. 2004. Principle of Finance, (11th ed). Prentice Hall, New Jersey Hailwood, DWAK 2007, 'Financial Literacy and its Role in Promoting a Sound Financial System', Reserve Bank of New Zealand, Vol 70, No. 2.
- Kiyosaki, R. (2014). *Rich Dad Poor Dad*. (J. D. Purnomo, Trans.) Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama
- Magfirah (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pribadi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat Kota Makassar Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening. Skripsi.Makassar: Universitas Aluddin.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 17, No. 1, 76-85. <https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/19232> diakses pada 20 juni 2021
- Miller, D. A. (1981). The 'Sandwich' Generation: Adult Children of The Aging. *Social Work*, 419-423.

- OJK (2017). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2017. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). [www.ojk.go.id.file:///C:/Users/Costumer/Downloads/SNLKI%20\(Revisit%202017\)-new\(2\).pdf](http://www.ojk.go.id/file:///C:/Users/Costumer/Downloads/SNLKI%20(Revisit%202017)-new(2).pdf) diakses pada 12 April 2021
- Peter, G. S. (2014). Melek Keuangan Perjalanan Menuju Kebebasan Finansial. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Rudy, Sunardi, N., & Kartono. (2020). Pengetahuan Keuangan dan Love of Money Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu Kec. Pabuaran Kab. Subang. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/6335> diakses pada 15 juli 2021
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi, 96-112. <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/minds/article/view/9274> diakses pada 15 april 2021
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan. <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/1010> diakses pada 5 juli 2021
- Pundarik, I. G., & Dwirandra, A. A. (2018). The Effect of Budget Participation on Budgetary Slack with Organizational Commitments and Love of Money as Moderation. International Journal of Science and Research (IJSR), 401-406. <http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/27118/> diakses pada 25 juli 2021
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Bisnis. CET. XVII. Bandung: Alfabeta Bandung
- Tang, TL.& Chen, Y. 2008. Intelligence vs. Wisdom: The Love of Money, Machiavellianism, and Unethical Behavior across College Major and Gender. Journal of Business Ethics.82: 1–26.
- Lusardi, A. (2010). Financial Literacy among The Young. Jurnal Ilmiah Internasional. <https://ejournal.sumbarprov.go.id/index.php/jpn/article/view/14> diakses pada 20 juli 2021
- Haryono, S., & Wardoyo, P., Structural Equation Modeling, Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18.0. Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.